

Studi Kasus Tentang Kinerja Karyawan Kelurahan Di Kecamatan Tegal Timur

Sri Adi Nurhayati ^{1*)}, Sesya Dias Mumpuni ¹⁾

¹ Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP, Universitas Pancasakti Tegal

*) Corresponding author: Email: adinurhayati@gmail.com

Abstrak

Prokrastinasi adalah perilaku menunda pekerjaan, yang secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja karyawan dilihat dari hasil kerja mereka secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan penelitian ini adalah meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan adalah *mix method*. Penggunaan data secara kualitatif dengan menggunakan studi kasus, kemudian dilakukan pendekatan kuantitatif yang digunakan sebagai perhitungan skala sikap prokrastinasi kerja dan kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur. Dalam kurun waktu enam bulan diharapkan telah tercapai perubahan pada kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur melalui teknik Rational Emotif dan Cognitive Behavior, data yang didapat dapat mewakili kondisi kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur meningkat sebanyak 5%.

Kata Kunci: Prokrastinasi, kinerja karyawan, kepuasan

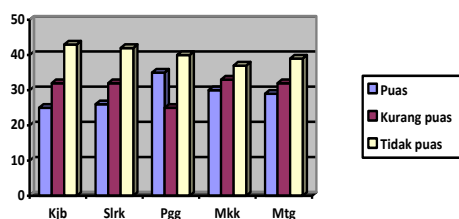
Abstract

Procrastination is the behavior of delaying work, which directly affects employee performance. Employee performance is seen from the results of their work in quality and quantity in accordance with the duties and responsibilities given to them. The purpose of this study was to increase community satisfaction with the performance of kelurahan employees in the sub-district of Tegal Timur. The method that will be used in achieving the goal is the mix method. The use of data qualitatively by using case studies, then carried out a quantitative approach that was used as a calculation of the scale of work procrastination and the performance of kelurahan employees in the sub-district of Tegal Timur. Within a period of six months it was expected that there had been a change in the performance of the kelurahan employees in Tegal Timur sub-district through Rational Emotive techniques and Cognitive Behavior, the data obtained could represent the performance conditions of kelurahan employees in Tegal Timur sub-district. The level of community satisfaction with the performance of kelurahan employees in Tegal Timur sub-district increased by 5%.

Keywords: Procrastination, employee performance, satisfaction

PENDAHULUAN

Setiap manusia mempunyai sifat dan kebiasaan yang berbeda punya cara kerja yang berbeda, meski mungkin pekerjaan yang dilakukan sama. Beberapa manusia segera menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya untuk menghindari beban tambahan di pekerjaan berikutnya, namun ada beberapa manusia yang menunda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan berbagai alasan. Sering kita lihat, di kantor pelayanan publik, dalam penelitian ini adalah kantor kelurahan di kecamatan Tegal Timur, karyawan yang duduk mengobrol dengan sesama karyawan, merokok, bermain catur atau asyik bermain dengan handphone masing-masing, atau bahkan meninggalkan meja kerjanya untuk ke pasar atau ketempat lain yang tidak terkait dengan tugasnya, sementara banyak masyarakat menunggu untuk mendapatkan pelayanan dengan segera, terabaikan. Misalkan untuk mengurus akta kelahiran atau kartu keluarga, hal yang seharusnya bisa selesai dalam hitungan jam, menjadi selesai dalam hitungan hari. Sifat menunda suatu pekerjaan seperti ini sering disebut dengan prokrastinasi. Banyak orang tidak menyadari bahwa dia telah melakukan prokrastinasi. Mereka merasa hal tersebut adalah hal yang biasa dialami dan dilakukan oleh banyak orang. Mereka lupa bahwa menunda suatu pekerjaan hanya mengalihkan beban untuk sementara waktu dan akan menambah beban di pekerjaan berikutnya. Juga akan menimbulkan kerugian materi dan non materi yang tak terhitung. Jika procrastinasi ini dibiarkan tetap berada di lingkungan karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur maka bisa muncul ketidaknyamanan pada masyarakat yang memerlukan pelayanan di kelurahan-kelurahan di kecamatan Tegal Timur.



Gambar 1. 1 Tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Karyawan Kelurahan Di KecamatanTegalTimur

Sumber : Survey langsung bulan Jan-April 2017

Keterangan :
 Kjb : Kejambon
 Slrk : Slerok
 Pgg : Panggung
 Mkk: Mangkukusuman

Mtg : Mintaragen

Pada grafik Tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Karyawan Kelurahan Di Kecamatan Tegal Timur terlihat bahwa tingkat ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur masih lebih tinggi dibandingkan tingkat kepuasan atau kurang puas. Untuk itulah kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur perlu ditingkatkan maka perilaku procrastinasi seperti ini tidak boleh dibudayakan. Karena procrastinasi secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Dimana kinerja seorang karyawan dilihat dari hasil kerja mereka secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Penelitian tentang prokrastinasi atau kinerja karyawan sudah pernah dilakukan oleh Anastasia Tri Kristiani sintya Dewi (Prokrastinasi Kerja Ditinjau Dari *Self Efficacy* Pada Anggota Detasemen Gegana Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Jawa Tengah), Murtafiatul Hikmah dan Emi Zulaifah (Hubungan antara Efikasi Kerja dengan Prokrastinasi Kerja pada Karyawan), Atika Indah Permatasari (Hubungan antara Prokrastinasi kerja dengan stress kerja pada PNS). Kesimpulan dari semua penelitian yang telah dilakukan tersebut hampir sama yaitu bahwa prokrastinasi mempengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan studi kasus dan dilakukan di kecamatan Tegal timur yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Kejambon, Kelurahan Mangkukusuman, Kelurahan Mintaragen, Kelurahan Panggung, Kelurahan Slerok.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tegal Timur

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk		Juml. Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kejambon	5982	5924	11906
2	Slerok	7846	7754	15600
3	Panggung	14661	14383	29044
4	Mangkukusuman	2327	2384	4711
5	Mintaragen	7605	7974	15579
Total				76840

Sumber : BPS kota Tegal 2014

Dengan jumlah penduduk cukup besar maka dibutuhkan juga pelayanan publik yang prima. Menurut Skowronski dan Mirowska (2013) procrastinasi merupakan masalah utama dalam dunia kerja, dimana kinerja sangat ditekankan serta berakibat secara financial pada karyawan yang bersangkutan jika karyawan menyia-nyiakan waktu. Berdasar latar belakang di atas maka penelitian ini dibuat dengan mengangkat tema “Prokrastinasi Kerja dan Kinerja Karyawan Kelurahan (Studi Kasus di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal)”

Penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah tentang: metode yang dapat digunakan untuk mengurangi prokrastinasi pada karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal, juga untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal?. Selain masalah yang akan diselesaikan, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk mengetahui metode untuk mengurangi prokrastinasi pada karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal dan mendeskripsikan faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja kelurahan di kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal agar tercapai peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur

MATERI DAN METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian “Prokrastinasi Kerja dan Kinerja Karyawan Kelurahan (Studi Kasus di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal)” menggunakan metode penelitian *mix method* yaitu penelitian yang menggabungkan dua pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dilengkapi data kuantitatif.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan maret sampai bulan oktober dan dilakukan di 5 kelurahan di kecamatan Tegal Timur

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian “Prokrastinasi Kerja dan Kinerja Karyawan Kelurahan (Studi Kasus di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal)” semua karyawan kelurahan di kecamatan Tegal timur merupakan responden. Semua dikenai perlakuan yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menggunakan instrumen skala sikap Procrastinasi Kerja dan skala sikap tentang Kinerja Karyawan. Penggunaan instrumen skala sikap procrastinasi kerja dan skala sikap tentang kinerja karyawan sebagai deskripsi

dari variabel secara naratif. Variabel tersebut dibuat dalam *blue print* atau kisi-kisi yang terdiri dari variabel, indikator (deskripsi dari variabel) dan posisi penomoran dalam skala. Skala psikologis yang dibuat dalam jenis skala Lickert yang sudah dimodifikasi, yaitu skala yang memiliki jenjang 4. Misalnya SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju). Skala Likert yang telah dimodifikasi ini dipilih untuk menghilangkan kecenderungan responden memilih respon yang aman, yaitu netral. Karena respon Netral ini tidak menunjukkan kecenderungan pilihan responden.

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang berada dalam lingkup kerja karyawan kelurahan. Observasi dilakukan dengan metode non partisipant yaitu observer tidak ikut serta dalam proses yang diamati.

Pengumpulan data survey tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kelurahan kecamatan Tegal Timur dilakukan oleh peneliti dengan langsung bertanya pada masyarakat sebagai responden. Peneliti sengaja tidak memberitahu pihak kelurahan yang disurvei untuk menghindari kemungkinan terjadinya pencitraan. Masyarakat sebagai responden juga sangat terjaga kerahasiaan identitasnya.

Teknik Analisis Data

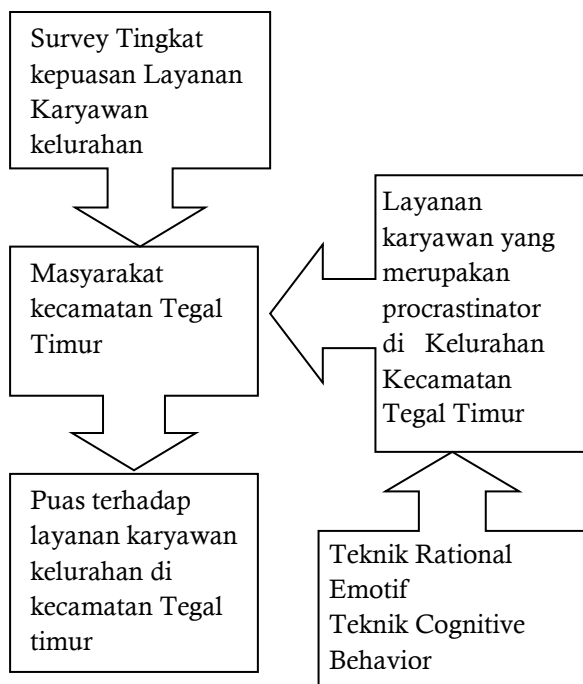
Pada bagian ini teknik analisis data menggunakan validitas dan reliabilitas. Validitas mengukur sejauh mana alat pengumpulan data itu valid yang diuji dalam statistika menggunakan pengukuran *product moment*. Kemudian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah skala tersebut dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas diukur menggunakan pengujian rumus *alpha*.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi *Ms excel* dan *SPSS*. Dalam tabulasi tabel hasil dari subyek maka digunakan *Ms excel*. Setelah tabulasi maka data tersebut dipindah dalam *SPSS*. Kemudian untuk analisis kualitatif menggunakan triangulasi untuk cek data dari hasil wawancara dan observasi. Pengolahan data menggunakan *SPSS*, hasil yang didapat adalah 22 aitem valid, reliabilitas 0.901. tingkat kesalahan 5%

Teknik Terapi yang digunakan

Dalam penelitian ini, responden akan dikenai teknik Rasional Emotif dan terapi cognitive behavior

Alur Penelitian



Berikut adalah hasil uji skala sikap yang diberikan kepada karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur

Tabel 1. Jumlah Aitem Yang Tidak Valid Dan Tidak Reliabel

Warnings

<p>Each of the following component variables has zero variance and is removed from the scale: Item_1, Item_3, Item_4, Item_6, Item_7, Item_10, Item_13, Item_15, Item_20, Item_21, Item_23, Item_26, Item_28, Item_32</p> <p>The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.</p>

Sumber : Olah data dengan SPSS versi 25

Tabel diatas menunjukkan jumlah aitem yang dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel sebanyak 14 aitem

Tabel 2. Hasil Simpulan proses

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Olah data dengan SPSS versi 25

Tabel 3. Nilai Cronbach Alpha Skala Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.647	.644	19

Sumber : Olah data dengan SPSS versi 25

Dengan tingkat nilai Cronbach Alpha 0,647, maka aitem yang dinyatakan valid dan reliable berjumlah 19

Tabel 4. Hasil Simpulan Korelasi Antar Aitem

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.087	-.513	1.000	1.513	-1.950	.152	19

Sumber : Olah data dengan SPSS versi 25

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistic Total Aitem Skala Sikap

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	163.64	260.433	.242	.	.634
item_5	166.18	254.918	.603	.	.606
Item_8	163.95	286.807	.046	.	.649
Item_9	166.23	252.755	.628	.	.603
Item_11	161.86	289.933	-.076	.	.661
Item_12	166.55	267.784	.323	.	.629
Item_14	163.95	286.807	.046	.	.649
Item_16	166.23	249.136	.651	.	.598
Item_17	162.32	286.799	-.035	.	.661
Item_18	163.95	286.807	.046	.	.649
Item_19	166.18	242.442	.673	.	.589
Item_22	166.86	274.504	.413	.	.632
Item_24	161.64	274.528	.272	.	.636
Item_25	163.95	286.807	.046	.	.649
Item_27	166.82	284.061	.060	.	.649
Item_29	162.00	285.524	-.012	.	.659
Item_30	163.95	286.807	.046	.	.649
Item_31	166.91	284.468	.163	.	.645
Item_33	46.09	72.087	1.000	.	.480

Sumber : Olah data dengan SPSS versi 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian diperoleh dari skala procrastinasi dan kinerja. skala tentang procrastinasi untuk mengetahui tingkat prokrastinasi karyawan kelurahan di kecamatan Tegal timur. Skala tentang kinerja digunakan untuk mengetahui kinerja karyawan yang menjadi responden penelitian. Setelah skala tersebut diberikan dan diisi oleh karyawan kelurahan yang menjadi responden selanjutnya data diolah menggunakan SPSS, maka didapat hasil bahwa 22 aitem valid, reliabililitas alat mencapai 0.901 dengan tingkat

kesalahan sebesar 5%. Total responden yang merupakan karyawan kelurahan di kecamatan tegal timur adalah 50 orang. Namun jumlah skala sikap yang sudah diisi dan dikembalikan hanya 22. Kebanyakan dari responden tidak mengisi dengan alasan banyak pekerjaan, terlalu sibuk dan tidak ada waktu untuk mengisi skala yang diberikan. lembar. Responden dengan tingkat procrastinasi tinggi ternyata mempunyai kinerja yang rendah. Karyawan seperti ini merupakan 10% dari total responden yang mengembalikan skala sikap. Sebaliknya, 30 % total responden yang mengembalikan skala sikap, adalah karyawan dengan tingkat prokrastinasi sedang mempunyai kinerja tinggi dan 60% total responden yang mengembalikan skala sikap mempunyai tingkat procrastinasi rendah dan tingkat kinerja tinggi.

Hasil penelitian ini adalah :

1. Prokrastinasi mempengaruhi kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur.
2. Sikap prokrastinasi karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur tidak mendapat dukungan dari kepala unit masing-masing.
3. kepala kelurahan di kecamatan Tegal timur adalah contoh dan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan kelurahan di kecamatan Tegal Timur

Luaran penelitian : Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ada peningkatan pemahaman tentang fungsi layanan publik oleh karyawan kelurahan di Kecamatan Tegal Timur kabupaten Tegal
- 2) Pertumbuhan motivasi intrinsik pada pegawai kelurahan di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal untuk mengurangi prokrastiansi dalam masing-masing. Rencana dan tahapan selanjutnya dari penelitian ini adalah diadakannya bantuan kepada pegawai kelurahan di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal untuk mendapatkan sikap negatif terhadap penundaan yang terus-menerus pada pegawai kelurahan di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal. Sikap negatif terhadap prokrastinasi yang diselesaikan pada pegawai kelurahan di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai kelurahan di Kecamatan Tegal Timur Kabupaten Tegal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Prokrastinasi mempengaruhi kinerja pegawai kecamatan Tegal Timur
- 2) Prokrastinasi yang muncul dalam Pelayanan Pegawai Kecamatan Di Kabupaten Tegal Kabupaten Timur dapat dikurangi dengan teknik Rasional Emotiv dan teknik perilaku Cognitiv, selain itu ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi menurunnya prokrastinasi pegawai terhadap Pelayanan Pegawai Sub- Kabupaten Di Kabupaten Tegal Peran Timur dan contoh kepala desa Kelurahan Di Kabupaten Tegal Timur

Saran

Untuk mencapai pelayanan publik yang optimal di Kecamatan Di Kabupaten Tegal Timur:

- 1) Sikap menunda harus diminimalkan
- 2) Setiap individu membuat tujuan pencapaiannya sendiri dalam pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2015, Procrastinate No More :A Time Management Guide For On Line Students, Collage of Du Page Online
- Azwar, Saifuddin, 2007, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Balkis, M, and Duru, E; 2007; The Evaluation Of The Major Characteristic And Aspect Of The Procrastination In The Frame Work Of Psychological Counseling And Guidance; Educational Science : *Theory And Practice*, 7(1),376-385
- Barrick, M.R., Mount,M.K., 1991. The Big Five Personality Dimensions And Job Performance : A Meta Analysis. *Personnel Psychology*
- Campbell, J. P; 1990. Modelling the performance prediction problem in industrial and organizational psychology. In M.D. Dunnette & L.M. Hough (Eds), *Handbook of Industrial and organizational psychology* (pp. 687-732). Palo Alto, CA: Consulting Psychologist Press, Inc.
- Dewi, Anastasia Tri Kristiani Sintya; Prokrastinasi Kerja Ditinjau Dari *Self Efficacy* Pada Anggota Detasemen Gegana Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Jawa Tengah; *Skripsi* (tidak diterbitkan)
- Ferrari, JR- Tice, DM; 2000; Procrastination as a Self-Handicap for Men and Women : A Task-Avoidance Strategy in a Laboratory Setting; *Journal of Research in Personality* 34, 73-83

- Hikmah, Murtafiatul, Zulaifah, Emi; 2008; Hubungan antara Efikasi Kerja dengan Prokrastinasi Kerja pada Karyawan; *Skripsi*; Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (tidak diterbitkan)
- Iqbal, A;Ijaz, Maia;Latif, Farah; Mushtaq, Hina; 2015; Factors Affecting The Employee's Performance A Case Study Of Banking Sector In Pakistan; *Eoupean Journal Of Business And Social Sciences*, Vol. 4, No. 8 P.P 309-318
- Jankingthong, K and Rurkkhum, S; 2012; Factors Affecting Job Performance: A Review of Literatur; *Silpakorn University Journal of Social Sciences, Humanities, and Arts* Vol.12 (2) : 115-127
- Jayaweera, T; 2015; Impact of Work Environmental Factors on Job Performance, Mediating Role of Work Motivation: A Study of Hotel Sector in England; *International Journal of Business and Management*; Vol. 10, No. 3
- King, Margaret J; 1998; *The Procrastination Syndrome: Signs, Symptoms, and Treatment*; *Innovative Leader* Volume 7, Number 11
- Madan, Poonam., Bajwa, Jasleen Kaur.; 2016; Factors Affecting Employee Job Performance : With Special Reference To Banking Sector; *Research Paper Management*: Vol :6; Issue :4
- Mangkunegara, Anwar Prabu;2002; *Manajemen Sumber Daya Manusia*; Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Metin, B.,Taris, T.W., Peeters, M.C.W. Correlates Of Procrastination And Performance At Work: The Role Of Having “ Good Fit”. *Journal Of Prevention & Intervetion Community*. Januari 2016
- Nguyen, B., Steel, P.,& Ferrari, J. R.; 2013; Procrastination's Impact On The Workplace And The Workplace's Impact On Procrastination. *Internatinal Journal Of Selection & Assesment*, 21(4), 388-399
- Neal, Thakkar; Why Procrastinate: An Investigation of the Root Causes behind Procrastination. *Lethbridge Undergraduate Research Journal*. Volume 4 Number 2. 2009.
- Neville, Colin; 2007; *Procrastination*; University of Bradford, School of Management
- O'Donoghue, Ted- Matthew, Rabin; 2000; *Choice and Procrastination*; Other Recent Work; *Departement of Economics*, UCB; UC Barkeley
- Permatasari, Atika Indah; 2016; Hubungan antara Prokrastinasi kerja dengan stress kerja pada PNS; *Skripsi* (tidak diterbitkan); Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prawirosentono, Suryadi. 1999. *Kebijakan kinerja karyawan*. Yogyakarta. BPFE
- Raza, H; Anjum, M; Zia, SM; 2014; The Impacts of Employee's Job Performance Behavior and Organizational Culture on Organizational Productivity in Pharmaceutical

- Industries in Karachi; *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol. 5, no. 12
- Robbins, Stephen P; 2006; Perilaku Organisasi, PT. Indeks; Kelompok Gramedia; Jakarta
- Schouwenburg, Henri C; 1992; Procrastinators And Fear Of Failure: An Exploration Of Reasons For Procrastination; *European Journal Of Personality*, Vol.6,225-236
- Skowronski, M & Mirowska, A; 2013; A Manager's Guide To Workplace Procrastination; *SAM Advanced Management Journal* (07497075); 78(3); 4-27
- Sonnetag,S-Volmer, J-Psychala, A; Job Performance; *Sage Handbook of Organisational Behavior* vol 1 427-447
- Steel, P., & Klingsieck, K. (2015). Procrastination. In J. D. Wright (Ed.), *The international encyclopedia of the social & behavioral sciences* (2nd ed., Vol. 19; pp. 73-78). Oxford: Elsevier.
- Steel, P. 2010. Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48, 926-934.
- Steel, P. 2007. The nature of procrastination. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65-94.
- Steel, P. 2010. Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48, 926-934.
- Tucker-Ladd, C. (2006). Psychological self-help, (*Chapter 4: Behaviour motivation and self control*) viewed 2 March 2009,
- Yozgat Ugur et all; 2013; Job stress and job performance among employees in public sector in Istanbul: examining the moderating role of emotional intelligence; *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 75 (2013) 518 – 524